



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

AUDITORIUM UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
BARUNA KUSUMA WARDHANA
L2B 001 209

Periode 92
Juli - Desember 2005

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa tujuan nasional, tujuan pendidikan dan pendidikan tinggi ialah untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia seutuhnya (manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri), rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional, dapat menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu, pengetahuan, dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kehidupan nasional.

Universitas Jember (Unej) merupakan universitas besar di Jawa Timur yang sedang berkembang dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan fasilitas yang memadai. Dalam perkembangannya Unej cukup pesat, terlihat dengan adanya pengembangan fakultas dan jurusan. Sampai dengan tahun 1996 Universitas Jember memiliki lima fakultas sosial dan humaniora : Fakultas Sastra (tiga program studi dan satu program diploma), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (delapan program studi dan satu program diploma), Fakultas Hukum (satu program studi), Fakultas Ekonomi (dua program studi, satu ekstensi dan satu program diploma) dan satu Fakultas Eksakta : Fakultas Pertanian (enam program studi), dan lima program studi lainnya, yaitu : Kedokteran Gigi, Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia. Secara keseluruhan Universitas Jember memiliki 14 program studi eksakta dan 15 program studi sosial dan humaniora, dan Politenik (Rencana Strategis Universitas Jember 1996-1995). Setiap tahun jumlah penerimaan mahasiswa baru Unej mengalami peningkatan. Pada tahun ajaran 2000/2001 Unej menerima 3447 mahasiswa baru. Tahun ajaran 2004/2005 Unej

telah menerima sebanyak 4001 mahasiswa baru. Pada tahun akademik 2004/2005 mahasiswa terdaftar sebanyak 19174 mahasiswa (Sumber : Biro Administrasi Unej)

Dengan semakin berkembangnya kampus Unej, baik secara kualitas maupun kuantitas dan adanya jumlah mahasiswa yang cukup besar maka berpengaruh pula pada kegiatan-kegiatan yang ada di kampus, baik intern maupun ekstern kampus sehingga dibutuhkan beragam fasilitas. Fasilitas-fasilitas ini diharapkan dapat melancarkan kegiatan-kegiatan civitas Unej, baik mahasiswa maupun dosen.

Gedung pertemuan yang ada di Universitas Jember adalah gedung Soetardjo yang menjadi tempat berlangsungnya sebagian besar kegiatan pertemuan, baik dari kalangan mahasiswa, civitas Universitas, maupun umum. Adapun kegiatannya meliputi wisuda, seminar, rapat-rapat, pertunjukan kesenian, pameran, dan penerimaan mahasiswa baru.

Walaupun saat ini Unej memiliki gedung serba guna, namun keberadaan gedung ini sudah tidak dapat menampung jumlah pengunjung apabila diadakan kegiatan dalam skala besar. Apalagi dengan bertambahnya jumlah fakultas dan program studi yang juga menyebabkan bertambahnya jumlah mahasiswa dan tenaga pengajar semakin bertambah pada saat acara wisuda dilangsungkan membuat gedung Soetardjo tidak memadai untuk kegiatan-kegiatan civitas saat ini. Daya tampung yang sedikit, fasilitas gedung yang masih sangat sederhana, dan fungsinya yang juga sebagai gedung olahraga tertutup, serta banyaknya kegiatan yang harus diselenggarakan membuat sarana tersebut menjadi kurang representative.

Keberadaan Gedung Soetardjo yang demikian disebabkan karena pada awal perencanaan pembangunannya pada tahun 1970-an di proyeksikan untuk menampung mahasiswa dari 6 fakultas dengan daya tampung 500 orang.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan jaman serta bertambahnya civitas kampus dan kegiatan yang semakin beragam menuntut Universitas Jember untuk memiliki sebuah sarana auditorium yang mampu memadai semua kegiatan civitas kampus yang beragam seperti wisuda diesnatalies, lokakarya, seminar, pameran dan lain-lain dengan menggunakan teknologi mutakhir terutama dalam hal akustik, tata suara, tata lampu, pengkondisian udara, dan lain-lain. Memadai dalam hal ini memiliki pengertian mempunyai kapasitas dan daya tampung yang cukup banyak dan beragam aktivitas.

Sejalan dengan pemberlakuan otonomi kampus, diharapkan setiap perguruan tinggi dapat mengatur segala keperluannya baik pemasukan maupun pengeluaran dan mencari alternative pembiayaan penyelenggaraan pendidikannya. Keberadaan Auditorium yang modern dan representative dapat menjadi sarana pencarian dana dengan cara menyewakannya pada pihak-pihak yang memerlukan.

Maka dipandang perlu bagi Universitas Jember untuk memiliki sebuah sarana penunjang seperti auditorium yang mewadahi semua kegiatan civitas Unej guna kelancaran kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis perguruan tinggi. Untuk itu dibutuhkan adanya perencanaan dan perancangan auditorium Universitas Jember.

Untuk penekanan desain arsitektur pada bangunan auditorium Universitas Jember disesuaikan dengan iklim tropis dan lingkungan sekitarnya dengan bentuk bangunan sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Jember.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali dan merumuskan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga mewujudkan suatu landasan yang konseptual bagi perancangan bangunan auditorium Universitas Jember

Adapun sasarannya adalah agar dapat merencanakan dan merancang suatu bangunan auditorium yang ideal, dapat mewadahi segala aktivitas yang ada di dalamnya dengan fungsi pelayanan dan penunjang yang sesuai dengan diharapkan berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspects*).

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

- (1) Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.
- (2) Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian dari Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

- (1) Usulan tentang Auditorium Universitas Jember diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi pihak Universitas Jember dan civitas akademiknya serta masyarakat sekitar.
- (2) Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansial

Auditorium Universitas Jember merupakan perencanaan dan perancangan bangunan massa banyak pada suatu lingkungan kampus Universitas Jember yang memberikan fasilitas pelayanan dalam hal penyelenggaraan kegiatan pertemuan dan yang berhubungan dengannya. Hal-hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih ada kaitannya.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Auditorium Universitas Jember direncanakan berada di daerah sekitar kampus Universitas Jember di kelurahan tegalboto, kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur.

Batas wilayah Universitas Jember, yaitu ;

Sebelah Utara : Jl. Mastrip, Kelurahan Tegalbesar

Sebelah Selatan : Jl. Jawa, Kelurahan Sumbersari

Sebelah Barat : Jl. Kalimantan, Kelurahan Tegalboto

Sebelah Timur : Sungai Antirogo, Kelurahan Sumbersari

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif dokumentatif. Metode deskriptif yaitu studi pustaka sebagai dasar pijakan tentang auditorium yang kemudian dijabarkan dalam perencanaan dan perancangan Arsitektur. Metode dokumentatif dilakukan dengan survey lapangan sebagai pengamatan langsung mengenai obyek studi banding, termasuk juga survey lokasi dan tapak terpilih perancangan, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan:

1.5.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan tersebut dilakukan untuk mendapatkan data-data melalui buku-buku, brosur, website, dan standar-standar serta criteria yang berkaitan dengan auditorium, sebagai data sekunder.

1.5.2 Wawancara

Menggali data dari pihak yang terkait dengan rencana pengembangan kampus dan kondisi eksisting Universitas Jember untuk mengetahui kebutuhan fasilitas pertemuan di kampus.

1.5.3 Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke lokasi.

1.5.4 Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang ada pada suatu auditorium dan factor apa yang dapat diambil sebagai acuan pada perencanaan dan perancangan nantinya. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pebahasan, sistematika pembahasan, alur pikir, dan alur pembahasan.

BAB II TINJAUAN AUDITORIUM

Menguraikan tentang tinjauan umum auditorium, baik menyangkut aspek perencanaan dan perancangannya, yang meliputi pengertian, fungsi, pelaku, aktivitas, jenis-jenis auditorium, fasilitas, kapasitas dan besaran ruang, hubungan ruang, persyaratan ruang, konsep, bentuk, penekanan desain, sistem struktur, material, dan studi banding.

BAB III TINJAUAN UNIVERSITAS JEMBER

Menguraikan gambaran Universitas Jember secara umum dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Jember.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan batasan permasalahan sehingga permasalahan tidak melebar dan anggapan yang diperlukan dalam penyusunan program perencanaan dan perancangan

**BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN**

Menguraikan pendekatan yang berkaitan dengan aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural.

**BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN**

Menguraikan konsep dasar perencanaan dan perancangan arsitektur, program perencanaan yang meliputi program ruang dan tapak terpilih, dan konsep perancangan yang meliputi bentuk, penekanan desain, dan struktur.